**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus ini, maka dapat disimpulkan:

1. Proses pembelajran PPKn dengan menggunakan model *problem based learning* berbasis *outdoor learning* dan *indoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII sekolah SMP Al-Washliyah 29 Medan. Hal ini terlihat dari data tes siswa pada siklus I nilai rata-rata siswa 62,50 dan persentase ketuntasan belajar siswa 50% dengan kriteria belum tuntas, meningkat pada siklus II dengan rata-rata siswa menjadi 72,50 dan persentase ketuntasan belajar siswa 75% dengan kriteria tuntas.

2. Model pembelajaran *problem based learning* berbasis *outdoor learning* dan *indoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini terlihat pada data observasi siswa yang meningkat dengan melihat aktivitas secara langsung yang sangat baik dari siklus I dan siklus II sangat terlihat di siklus I siswa masih banyak yang belum aktif dan di siklus II siswa lebih aktif. Sedangkan untuk data observasi guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 2,86 dan meningkat di siklus II dengan nilai rata-rata 2,93 dengan kriteria baik.

**5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan kepada guru PPKn khususnya bagi sekolah menengah pertama untuk menggunakan pendekatan *problem based learning* yang berbasis *outdoor learning* dan *indoor learning*.

Untul lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn dengan menggunakan model *problem based learning* yang berbasis *outdoor learning* dan *indoor learning*, maka penelitian selanjutnya disarankan:

1. Perlunya di berikan sebuah masalah dalam pembelajaran agar siswa terbiasa berfikir kritis dalam pemecahan masalah.

2. Perlunya memotivasi siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi agar terjadi interaksi antara guru dan siswa .

3. Model pembelajaran *problem based learning* yang berbasi *outdoor learning* dan *indoor learning* perlu di terapkan khususnya pada pembelajaran PPKn, dengan *problem based learning* siswa dituntut bekerja sama dan saling berkomunikasi sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.